

## Gambaran Harga Diri Akademik Remaja Kelas X di SMAN 1 Kota Cilegon

Elsha Rahayu<sup>1</sup>, Amin Budiamin<sup>2</sup>, Anne Hafina Adiwinata<sup>3</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pendidikan Indonesia<sup>2</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pendidikan Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: [elsharahayus3@upi.edu](mailto:elsharahayus3@upi.edu)<sup>1</sup>, [abudiamin@upi.edu](mailto:abudiamin@upi.edu)<sup>2</sup>, [annehafina@upi.edu](mailto:annehafina@upi.edu)<sup>3</sup>

Correspondent Author : Elsha Rahayu, [elsharahayus3@upi.edu](mailto:elsharahayus3@upi.edu)

Doi : [10.31316/gcouns.v8i01.5425](https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.5425)

### Abstrak

Harga diri akademik merupakan penilaian diri terhadap kelayakan diri terhadap yang diekspresikan melalui sikap setuju dan tidak setuju, untuk menunjukkan seseorang mampu dan percaya pada diri, sukses dan layak secara signifikan dalam hidup. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran harga diri akademik siswa kelas X di SMAN 1 Kota Cilegon secara umum. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi siswa di SMAN 1 Kota Cilegon, dengan sampel kelas X sebanyak 437 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang bertujuan. Hasil penelitian yang didapat harga diri akademik siswa tinggi dengan persentase 100%, data diperoleh melalui perhitungan aspek dan indikator yang mempengaruhinya. Kesimpulan penelitian, tingginya harga diri akademik dipengaruhi oleh indikator tertinggi yaitu perilaku yang sesuai dengan moral, etika dan agama dengan nilai rata-rata 3,7 persentase (100%) pada aspek keberartian.

**Keywords:** harga diri, harga diri remaja, harga diri akademik

### Abstrack

*Academic self-esteem is a self-assessment of one's worthiness which is expressed through attitudes of agreement and disagreement, to show a person is capable and confident in oneself, successful, and worthy of being significant in life. This research aims to find out how the academic self-esteem of class X students at high school 1 in Cilegon City is generally described. This research uses descriptive quantitative methods. The student population at high school 1 in Cilegon City, with a class X sample of 437 students. The sampling technique is purposive sampling, that is, a purposive sample. The research results showed that students' academic self-esteem was high with a percentage of 100%. The data was obtained by calculating the aspects and indicators that influence it. The conclusion from this reseacrh high academic self-esteem is influenced by the highest indicator, namely behavior following morals, ethics, and religion with an average score of 3.7 percent (100%) in the meaningful aspect.*

**Keywords:** self-esteem, adolescent self-esteem, academic self-esteem

### Info Artikel

Diterima Oktober 2023, disetujui November 2023, diterbitkan Desember 2023

Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Penilaian pribadi terhadap konsep diri di definisikan sebagai harga diri (Guindon, 2019), sikap yang ditunjukkan dapat berupa positif maupun negatif, hal ini sebagai bentuk ekspresi yang ditunjukkan berupa suka atau tidak suka pada diri sendiri (Acosta-Gonzaga, 2023), dan dapat berperan penting terhadap kualitas emosional, aktualisasi diri dan kepercayaan diri (Suhron, 2017).

Harga diri memiliki dua kategori yaitu global dan spesifik, secara spesifik diantaranya ialah usia, fisik, keluarga, akademik, sosial, gender, sedangkan harga diri secara global merupakan satu kesatuan dari harga diri secara spesifik. Sehingga satu sama lain akan dapat memengaruhi (Soest et al., 2016).

Secara spesifik, harga diri dalam akademik merupakan bentuk interpretasi pribadi yang positif ataupun negatif dari kompetensi seseorang dalam tugas-tugas akademiknya, yang saling berkaitan satu sama lain antara konsep diri akademik, efikasi diri akademik dan variabel lainnya (Hodge & Cunningham, 2022).

Fenomena yang kerap kali ditemukan pada permasalahan di sekolah cenderung dalam aspek akademik. Rendahnya hasil belajar, sehingga hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, dan akan menimbulkan perilaku-perilaku yang tidak baik sebagai seorang pelajar (Khotimah et al., 2016), kondisi tersebut akan menimbulkan adanya *global labelling* yang mempengaruhi psikologi seseorang (Febrina et al., 2018). Sehingga dapat membentuk harga diri yang tinggi maupun rendah pada siswa (Minev et al., 2018).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, pentingnya harga diri pada perkembangan remaja, terutama dalam segi akademik dapat mempengaruhi kinerja di sekolah (Minev et al., 2018), dan juga mengembangkan performa atau kredibilitas diri (Mello et al., 2018). Hal ini ditunjukkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sheykhjan et al., (2014) menunjukkan korelasi yang sangat tinggi antara prestasi akademik dan harga diri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran harga diri akademik pada siswa kelas X di SMAN 1 Kota Cilegon.

## METODE PENELITIAN

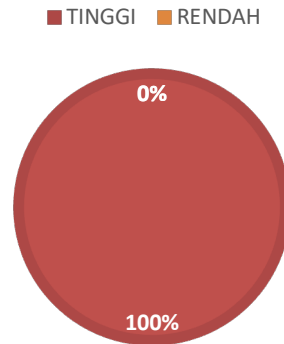
Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuantitatif bersifat deskripsi. Populasi dalam penelitian ini yaitu di SMAN 1 Kota Cilegon, dengan jumlah sampel sebanyak 437 siswa kelas X. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang bertujuan.

Pengumpulan data penelitian menggunakan skala harga diri akademik yang memiliki 4 aspek, yaitu 1) Kekuatan (*Power*); 2) keberartian (*Significance*) 3) Kebajikan (*Virtue*); 4) Kemampuan (*Competence*) yang sudah dilakukan uji kelayakan oleh beberapa dosen ahli dan juga divaliditas dan reliabilitas menggunakan perhitungan *Rasch Model* pada aplikasi *Winstep* dengan hasil test uji *Unidimensionality* 30,2% dan 7,2% persentase masuk kedalam kriteria cukup, sedangkan untuk reliabilitas dengan *Cronbach alpha* 0,79 masuk kedalam kategori bagus. Arti pada penilaian mengenai uji validitas dan reliabilitas yang memenuhi kriteria dalam penelitian, sehingga layak digunakan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskripsi, yang memberikan informasi yang data dari pengumpulan dan penyajian di analisis dengan memberikan gambaran atau deskripsi tanpa bermaksud untuk memberikan kesimpulan secara keseluruhan (Sholikhah, 2016), yang kemudian hasil akhir dikategorikan kedalam harga diri akademik tinggi, sedang ataupun rendah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

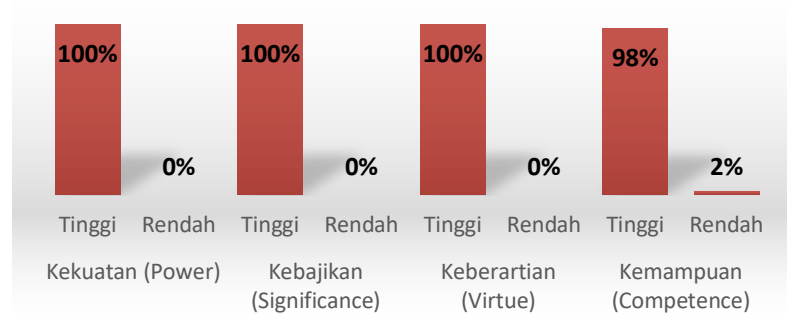
Data yang ditemukan dalam penelitian melalui tahap perhitungan dan analisis mengenai harga diri akademik remaja di SMAN 1 Kota Cilegon melalui sebar instrumen harga diri akademik pada siswa kelas X, dengan jumlah responden sebanyak 437 orang. persentase data dapat dilihat sebagai berikut:



**Grafik 1.** Harga Diri Akademik Siswa Kelas X di SMAN 1 Kota Cilegon Tahun Ajaran 2023/2024

Grafik di atas merupakan persentase data mengenai gambaran harga diri secara umum, siswa kelas X di SMAN 1 Kota Cilegon masuk kedalam kategori tinggi dengan nilai seluruhnya 100% dari 437 siswa.

Perolehan data dipengaruhi oleh aspek dan indikator, sehingga dapat disimpulkan mayoritas harga diri akademik kelas X di SMAN 1 Kota Cilegon memiliki harga diri tinggi dalam seluruh aspek. Berikut persentase aspek yang mempengaruhi harga diri akademik siswa:



**Grafik 2.** Gambaran Harga Diri Akademik Berdasarkan Aspek

Harga diri akademik dalam penelitian memiliki empat aspek, dapat dilihat persentase pada grafik di atas. Pada ke empat aspek tersebut mayoritas nilai yang dihasilkan tinggi dan sedikit rendah. Pada aspek kekuatan kategori tinggi (100%) dan rendah (0%). Selanjutnya pada aspek kebajikan pada kategori tinggi (100%) dan rendah (0%). Kemudian aspek keberartian kategori tinggi (100%) dan rendah (0%). Aspek terakhir kemampuan, kategori tinggi (98%) dan rendah (2%).

Perhitungan selanjutnya berdasarkan indikator, seluruhnya memiliki 7 indikator yang masing-masing memiliki 1 sampai dengan 2 indikator, dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

**Tabel 1.**  
 Persentase Harga Diri Akademik Siswa Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Mean	%	Kategori
<b>Kekuatan (<i>Power</i>)</b>				
1.	Mempengaruhi dan mengendalikan orang lain	3,4	99%	Tinggi
	Pengakuan dan penghormatan dari orang lain	3,6	100%	Tinggi
<b>Keberartian (<i>Significance</i>)</b>				
2.	Perasaan diterima oleh lingkungan sekitar	3,2	98%	Tinggi
	Pemberian perhatian dan perilaku baik oleh orang sekitar terhadap popularitas diri	3,6	100%	Tinggi
<b>Kebajikan (<i>Virtue</i>)</b>				
3.	Perilaku yang sesuai dengan moral, etika dan agama	3,7	100%	Tinggi
<b>Kemampuan (<i>Competence</i>)</b>				
4.	Kualitas Performa diri	3,3	94%	Tinggi
	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang didapat	3,3	100%	Tinggi

Persentase indikator tabel di atas memiliki mayoritas nilai yang tinggi. Mulai dari 94% sampai dengan 100%, yang mendekati kesempurnaan. Kemudian, pada nilai rata-rata tertinggi pada aspek keberartian dengan indikator perilaku yang sesuai dengan moral, etika dan agama 3,7 dan terendah pada indikator perasaan di terima oleh lingkungan sekitar dari aspek keberartian 3,2. Nilai-nilai tersebut diperoleh berdasarkan instrumen yang telah di setujui oleh siswa.

Secara harfiah, harga diri akademik berawal dari kata harga diri yang diartikan sebagai evaluasi diri dan gambaran konseptual yang dibentuk sebagai pembelaan diri terhadap penerimaan penilaian yang diberikan oleh orang lain dapat bersifat positif maupun negatif (Khalek, 2016). Pada harga diri akademik penilaian yang diberikan secara positif terhadap kemampuan diri yang dapat mengantarkannya pada kesuksesan dan keberhasilan akademik di masa yang akan datang (Rachmawati, 2020).

Masa remaja merupakan masa yang krusial dan kritis, sehingga harga diri penting dalam memainkan peran remaja (Minev et al., 2018) dan dapat membentuk harga diri yang dimilikinya rendah maupun tinggi (Hermawan et al., 2019), yang dipengaruhi oleh

beberapa faktor oleh lingkungan sosial dan perubahan kedewasaan seperti pubertas, serta kognitif (Hill, 2013).

Fluktuasi tinggi dan rendahnya harga diri yang dimiliki siswa dipengaruhi oleh usia yang terus bertambah (Soest et al., 2016). Harga diri dalam pendidikan diperlukan untuk dapat mengembangkan persepsi kompetensi siswa, mengambil keputusan, mencari jalan keluar dari kesulitan dalam mata pelajaran akademik tertentu (Yu et al., 2022).

Gambaran dari harga diri akademik remaja yang tinggi akan menimbulkan rasa senang terhadap lingkungan sekolah dan menambah minatnya dalam pendidikan (Pramita & Hariyadi, 2012), juga melihat keaktifan siswa dalam proses belajar yang dapat menunjukkan kualitas siswa (Erturgut & Erturgut, 2010). Sedangkan pada siswa yang memiliki harga diri rendah akan memiliki masalah pada akademik yang buruk, karena timbulnya ketidak seimbangan yang afektif, sehingga memunculkan kinerja akademik yang tidak baik (negatif) (Ahmadi, 2020). Hal ini dibuktikan dalam temuan penelitian pada siswa kelas X di SMAN 1 Kota Cilegon memiliki harga diri akademik yang tinggi.

Hasil penelitian yang ditemukan mengenai harga diri akademik, dalam penelitian pada siswa kelas X di SMAN 1 Kota Cilegon dipengaruhi oleh aspek dan indikator yang berasal dari teori utama oleh Coopersmith, kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi atau keadaan masyarakat saat ini. Aspek-aspek harga diri meliputi kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*) dan kemampuan (*competence*).

Tinggi dan rendahnya harga diri yang dimiliki peserta didik, keduanya memiliki kelemahan dan kelebihan. Dalam arti, tidak semua orang yang memiliki harga diri tinggi menghasilkan perilaku yang baik, begitu sebaliknya seseorang yang memiliki harga diri rendah tidak selalu berperilaku tidak baik. Persepsi tersebut dapat dilihat melalui penilaian perilaku, sesuai dengan teori harga diri masuk kedalam perilaku (*behavior*) seseorang, karena penting untuk melihat proses perubahan (Corey et al., 2010), dan dapat menggambarkan sejauhmana seseorang dalam menilai dirinya sebagai seseorang yang memiliki kemampuan, keberartian dan keberhargaan dalam hidupnya (Suhron, 2017).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran harga diri akademik remaja melalui proses analisis data, hasil menunjukkan harga diri akademik siswa kelas X di SMAN 1 Kota Cilegon tinggi, dengan rentang persentase 100% yang di dipengaruhi oleh aspek dan indikator mayoritas memiliki nilai 100%, meski di terdapat satu aspek dengan persentase tinggi 98% dan rendah 2%. Sedangkan untuk indikator nilai yang diperoleh 93% sampai dengan 100%. Saran bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat meminimalisir harga diri yang tidak stabil pada remaja, dapat dikembangkan dengan menggunakan metode atau teknik yang tepat, agar dapat memberikan perubahan yang signifikan pada harga diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acosta-Gonzaga, E. (2023). The Effects of Self-Esteem and Academic Engagement on University Students' Performance. *Behavioral Sciences*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/bs13040348>
- Ahmadi, S. (2020). Academic Self-Esteem, Academic Self-Efficacy and Academic Achievement: A Path Analysis. *J Foren Psy*, 5(1), 155.

- <https://doi.org/10.35248/2475-319X.19.5.155>
- Corey, M. S., Corey, G., & Corey, C. (2010). *Groups: Process and Practice* (Eighth). Brooks/Cole Cengage Learning.
- Erturgut, P., & Erturgut, R. (2010). Stress and academic self esteem in primary school children who applied to the hospital: A research in pediatric hospitals in Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 1200–1204. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.172>
- Febrina, D. T., Suharso, P. L., & Saleh, A. Y. (2018). Self-esteem Remaja Awal: Temuan Baseline dari Rencana Program Self-instructional Training Kompetensi Diri. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), 43–56.
- Guindon, M. H. (Ed.). (2019). *Self-esteem Across the Lifespan: Issues and Interventions*. Routledge.
- Hermawan, H., Komalasari, G., & Hanim, W. (2019). Strategi Layanan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa: Sebuah Studi Pustaka. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), 65. <https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.924>
- Hill, V. Z. (Ed.). (2013). Self-Esteem. In *Psychology Press* (pp. 1–180). Psychology Press. <https://doi.org/10.4324/9780203110232-15>
- Hodge, J. D., & Cunningham, M. (2022). Academic Self-esteem as a Buffer Between Negative Youth Experiences and Academic Achievement in African American Adolescents. *Youth and Society*, 1–24. <https://doi.org/10.1177/0044118X211063919>
- Khalek, A. M. A. (2016). Introduction to the psychology of self-esteem. In F. Holloway (Ed.), *Self-esteem: Perspectives, Influences and Improvement Strategies* (pp. 1–5). Nova Publisher.
- Khotimah, R. H., L, C., Radjah, & Handarini, D. M. (2016). Hubungan antara Konsep Driri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMP Negeri di Kota Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 60–67. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbk/article/view/621>
- Mello, L. D. ', Monteiro, M., & Pinto, N. (2018). A Study on the Self Esteem and Academic Performance among the Students. In *International Journal of Health Sciences and Pharmacy (IJHSP)* (Vol. 2, Issue 1). <https://ssrn.com/abstract=3121006>
- Minev, M., Petrova, B., Mineva, K., Petkova, M., & Strebkova, R. (2018). Self-esteem in adolescents. *Trakia Journal of Science*, 16(2), 114–118. <https://doi.org/10.15547/tjs.2018.02.007>
- Pramita, R. S., & Hariyadi, S. (2012). Studi Korelasi antara Harga Diri Akademik dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Siswa SMA Kelas XII. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(1), 1–5. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI/article/view/13329/7385>
- Rachmawati, I. (2020). Potret Harga Diri Akademik Remaja Kota Malang. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 330–338.
- Sheykhjan, T. M., Jabari, K., & K, R. (2014). Self-Esteem and Academic Achievement of High School Students. *Cognitive Discourses International Multidisciplinary Journal*, 2(2), 38–41.
- Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *Komunika*, 10(2), 342–362.
- Soest, T. Von, Wichstrøm, L., & Kvaalem, I. L. (2016). The development of global and

- domain-specific self-esteem from age 13 to 31. *Journal of Personality and Social Psychology*, 110(4), 592–608. <https://doi.org/10.1037/pspp0000060>
- Suhron, M. (2017). Asuhan Keperawatan Jiwa Konsep Self-esteem. Mitra Wacana Media.
- Yu, W., Qian, Y., Abbey, C., Wang, H., Rozelle, S., Stoffel, L. A., & Dai, C. (2022). The Role of Self-Esteem in the Academic Performance of Rural Students in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph192013317>